

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode

Metode penelitian merupakan suatu rangkaian langkah atau prosedur yang dirancang secara sistematis untuk membantu peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, hingga menganalisis hasil penelitian. Menurut Darwis (2015), metode penelitian mencakup keseluruhan proses mulai dari munculnya ide penelitian, penentuan rumusan masalah, perumusan tujuan, perencanaan kegiatan, hingga pelaksanaan dan evaluasi. Pemilihan metode yang tepat akan sangat mempengaruhi validitas dan keberhasilan suatu penelitian.

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode pemecahan masalah (*problem solving*) dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk menggali secara mendalam tentang kondisi pasien secara individual, serta memahami penanganan keperawatan yang diberikan secara komprehensif. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi masalah keperawatan secara rinci dan mengembangkan intervensi yang sesuai berdasarkan kebutuhan pasien. Proses keperawatan yang digunakan dalam studi kasus ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Pengkajian, yang dilakukan untuk mengumpulkan data subjektif dan objektif terkait kondisi pasien.
2. Diagnosa keperawatan, yang dirumuskan berdasarkan analisis data yang diperoleh pada tahap pengkajian.

3. Perencanaan, yang berisi tujuan dan intervensi yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah keperawatan yang telah diidentifikasi.
4. Pelaksanaan, yaitu implementasi rencana tindakan yang telah disusun.
5. Evaluasi, yang bertujuan untuk menilai sejauh mana intervensi yang telah diberikan berhasil dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.\

Dalam penelitian ini, penulis mengambil judul "Asuhan Keperawatan pada Anak Penderita *Acute Bronchitis* dengan Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas (Studi Kasus di Ruang Dahlia RSU Darmayu)". Melalui pendekatan ini, diharapkan penanganan yang diberikan dapat lebih terarah, terukur, serta mendukung pemulihan pasien secara optimal.

3.2 Teknik Penulisan

Teknik penulisan dalam karya ilmiah mengacu pada cara atau metode yang digunakan peneliti dalam menyampaikan informasi secara sistematis dan terstruktur agar dapat dipahami oleh pembaca. Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, pendekatan yang digunakan adalah teknik penulisan deskriptif. Metode deskriptif merupakan salah satu bentuk penyajian ilmiah yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena, kejadian, atau fakta berdasarkan kenyataan yang ada, tanpa adanya manipulasi atau perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Dalam metode ini, peneliti tidak fokus pada penarikan kesimpulan yang bersifat generalisasi, melainkan pada penyajian fakta dan data sebagaimana adanya. Peneliti hanya menggambarkan situasi, kondisi, atau karakteristik subjek penelitian secara objektif dan rinci. Tujuan utama dari pendekatan deskriptif adalah untuk memberikan gambaran

menyeluruh mengenai peristiwa atau gejala tertentu secara nyata dan faktual, tanpa mengupayakan pemahaman tentang sebab-akibat dari fenomena tersebut (Nursalam, 2016).

Adapun dalam karya tulis ini, penulis menggunakan metode deskriptif dalam bentuk penelitian studi kasus yang berfokus pada asuhan keperawatan terhadap anak dengan diagnosa *acute bronchitis* dan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan napas, yang dilaksanakan di Ruang Dahlia RSU Darmayu Ponorogo. Pendekatan studi kasus ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk mendeskripsikan secara mendalam proses keperawatan yang dilakukan, mulai dari pengkajian hingga evaluasi terhadap pasien secara individu.

3.3 Waktu dan Tempat

Waktu dan tempat menggambarkan masa dan lokasi pemberian asuhan keperawatan pada pasien yang di dokumentasikan dalam karya tulis pada pasien yang di dokumentasikan ilmiah ini.

1. Waktu

- a. Tanggal penyusunan proposal : September – Desember 2024
- b. Tanggal pengumpulan data : September – Desember 2024
- c. Tanggal ujian proposal : Desember – Januari 2025
- d. Tanggal Ujian KTI : April – Juli 2025

2. Tempat Penelitian Penelitian dilakukan di Ruang Dahlia RSU Darmayu Ponorogo.

3.4 Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data yang valid dan mendalam. Teknik pengumpulan data dilakukan secara sistematis agar informasi yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi sebenarnya dari subjek penelitian. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada responden atau partisipan, dengan tujuan memperoleh informasi yang bersifat personal dan terperinci. Melalui teknik ini, peneliti dapat menggali data subjektif yang berkaitan dengan riwayat kesehatan, keluhan utama, serta persepsi klien maupun keluarga terhadap kondisi yang dialami. Wawancara ini dilakukan secara terstruktur dan sistematis agar hasil yang diperoleh dapat dijadikan dasar dalam proses penyusunan asuhan keperawatan secara menyeluruh.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung perilaku, gejala fisik, dan respons pasien selama proses perawatan berlangsung. Teknik ini berguna untuk mendapatkan data objektif mengenai kondisi klien, seperti pola napas, tanda-tanda vital, ekspresi wajah, serta reaksi terhadap intervensi yang diberikan. Observasi juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan klinis selama pemberian asuhan keperawatan. Dalam penelitian ini, fokus observasi diarahkan pada perubahan klinis yang

terjadi pada anak dengan bronkitis akut, terutama yang berhubungan dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan napas.

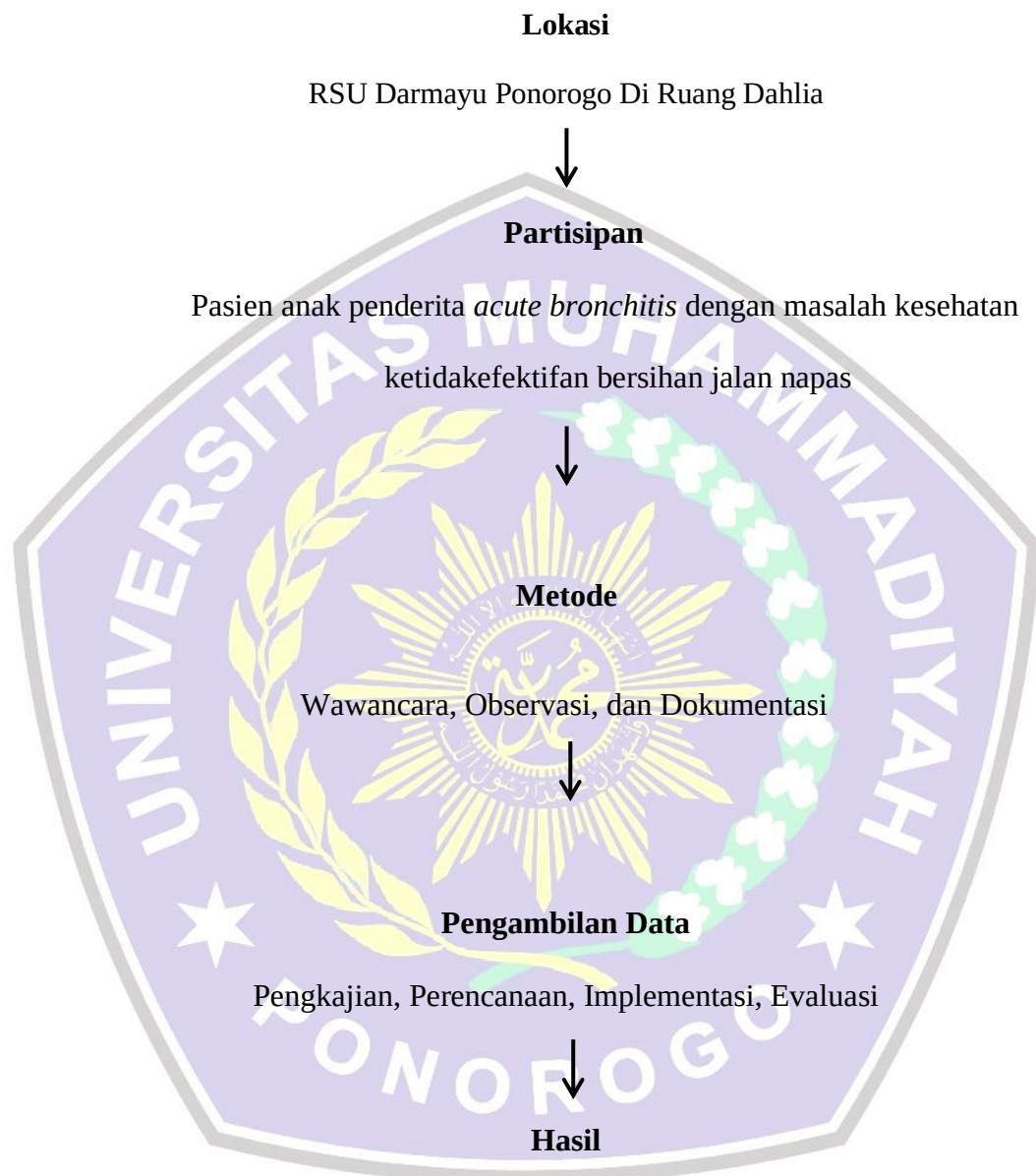
3. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data juga dilakukan melalui penelaahan berbagai dokumen yang berkaitan dengan kondisi pasien. Dokumen yang ditinjau meliputi catatan medis, hasil pemeriksaan laboratorium, lembar pengkajian keperawatan, serta dokumentasi terapi yang telah diberikan. Studi dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat data yang diperoleh dari wawancara dan observasi, serta memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang perjalanan klinis pasien selama menjalani perawatan.



3.5 Alur Kerja (frame work)

Kerangka kerja atau Alur kerja menggambarkan tahapan-tahapan pokok yang dilalui untuk penyelesaian penulisan karya tulis ilmiah ini.



Asuhan keperawatan pada anak penderita *acute bronchitis* dengan masalah
keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan napas Di Ruang Dahlia
RSU Darmayu

Gambar 3.1 Alur Kerja (Frame Work)

3.6 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian keperawatan merupakan landasan moral dan profesional yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan dan seluruh proses dokumentasi yang menyertainya. Etika penelitian bukan hanya mencerminkan tata krama dan sopan santun dalam konteks ilmiah, tetapi juga menekankan penghormatan terhadap hak dan martabat partisipan yang terlibat. Hal ini menjadi sangat penting, mengingat sebagian besar penelitian keperawatan menggunakan manusia sebagai subjek utama. Oleh karena itu, peneliti berkewajiban menjaga integritas serta memastikan bahwa setiap tindakan dilakukan secara etis dan bertanggung jawab (Nursalam, 2016)

Beberapa prinsip etika utama yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan penelitian ini meliputi:

1. Keikhlasan (Voluntary Participation)

Prinsip ini menekankan bahwa partisipasi dalam penelitian harus dilakukan secara sukarela tanpa paksaan, tekanan, atau manipulasi dari pihak manapun. Subjek penelitian memiliki hak penuh untuk menolak atau mengundurkan diri dari penelitian kapan saja tanpa konsekuensi negatif. Peneliti tidak diperkenankan membujuk atau memaksa partisipan untuk ikut serta apabila mereka merasa tidak nyaman atau tidak bersedia.

2. Kerahasiaan (Confidentiality)

Peneliti wajib menjaga kerahasiaan data dan informasi pribadi yang diberikan oleh partisipan. Informasi yang diperoleh hanya boleh digunakan untuk kepentingan ilmiah dalam ruang lingkup penelitian ini dan tidak boleh

disebarluaskan secara sembarangan. Peneliti harus memberikan jaminan bahwa data yang dikumpulkan tidak akan dikaitkan secara langsung dengan identitas subjek.

3. Anonimitas (Anonymity)

Identitas partisipan dalam penelitian ini akan disamarkan atau tidak dicantumkan sama sekali, baik dalam dokumen pengumpulan data maupun dalam laporan hasil penelitian. Sebagai pengganti identitas, peneliti akan menggunakan kode atau nomor tertentu untuk menjaga anonimitas dan mencegah pengungkapan informasi pribadi.

5. Persetujuan Tertulis (Informed Consent)

Sebelum pengumpulan data dilakukan, setiap calon partisipan akan diberikan penjelasan yang lengkap dan jujur mengenai tujuan, manfaat, risiko, serta prosedur penelitian. Setelah memahami isi dari penjelasan tersebut, subjek akan diminta untuk menandatangani formulir persetujuan atau *informed consent* sebagai bukti bahwa mereka bersedia terlibat dalam penelitian secara sadar dan sukarela. Jika partisipan menolak, peneliti wajib menghormati keputusan tersebut tanpa paksaan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip etika ini, diharapkan proses penelitian dapat berjalan dengan baik, menghormati hak-hak subjek penelitian, serta menjamin keabsahan dan kejujuran hasil penelitian secara keseluruhan.